

## **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR PADA MAHASISWA PECINTA ALAM UNIVERSITAS KHAIRUN**

Resti Hardianti Ali<sup>1</sup>, Andi Sakurawati<sup>2</sup>, Tuthanurani Nachrawy<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Bantuan hidup dasar (BHD), meliputi resusitasi jantung paru dan defibrillator eksternal otomatis, tidak hanya dilakukan oleh tenaga kesehatan tetapi dapat diajarkan kepada masyarakat umum. BHD dapat menyelamatkan nyawa penderita kecelakaan atau kegawatdarurat lain, seperti henti jantung/napas, terutama di situasi ketika fasilitas kesehatan tidak dapat/mudah dijangkau. Mahasiswa pecinta alam secara khusus mempunyai bahaya ini. Belum ada penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan terkait BHD di Maluku Utara, khususnya pada mahasiswa pecinta alam.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan terkait BHD di kalangan mahasiswa pecinta alam Universitas Khairun.

**Metode:** Penelitian observasional deskriptif *cross-sectional* dilakukan pada seluruh mahasiswa pecinta alam Universitas Khairun pada tahun 2022. Data diperoleh melalui kuesioner. Analisis dikerjakan menggunakan metode univariat.

**Hasil:** Dari 123 responden yang tersebar di 14 program studi, sebagian besar merupakan laki-laki (57,7%), mahasiswa Teknik Sipil (22,2%), dan pernah mengikuti pelatihan BHD (87,8%). Terkait tingkat pengetahuan BHD, 6,5% berpengetahuan baik, 50,4% cukup, dan 43,1% kurang.

**Simpulan:** Mayoritas pengetahuan mahasiswa pecinta alam Universitas Khairun tentang BHD tergolong cukup. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan temuan ini.

**Kata kunci:** bantuan hidup dasar, mahasiswa pecinta alam, pengetahuan.

## **BASIC LIFE SUPPORT KNOWLEDGE PROFILE AMONG MEMBERS OF STUDENTS' MOUNTAINEERING CLUB IN KHAIRUN UNIVERSITY**

*Resti Hardianti Ali<sup>1</sup>, Andi Sakurawati<sup>2</sup>, Tuthanurani Nachrawy<sup>3</sup>*

<sup>1</sup> *Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University*

<sup>2</sup> *Department of Public Health Sciences, Faculty of Medicine, Khairun University*

<sup>3</sup> *Department of Public Health Sciences, Faculty of Medicine, Khairun University*

### **ABSTRACT**

**Background:** Basic life support (BLS), comprising cardiovascular resuscitation and automated external defibrillator use, is not exclusively taught to health care workers but also to layman. BLS could save the lives of trauma and/or other emergency patients, particularly where health care facility is unreachable. Students' mountaineering club members particularly are under constant risks of these conditions. There has been no study regarding BLS knowledge profile in North Maluku, especially among students' mountaineering club members.

**Objective:** To describe the level of knowledge about BLS among students' mountaineering club members at Khairun University.

**Methods:** This observational, descriptive, cross-sectional descriptive study was conducted on all students' mountaineering club members at Khairun University in 2022. Analysis was performed using univariate analysis.

**Results:** Among 123 respondents from 14 study programs, most were male (57,7%), were civil engineering students (22,2%), and had previous BLS training (87,8%). Regarding the level of BLS knowledge, 6,5% had good knowledge, 50,4% mediocre, and 43,1% had low level of knowledge.

**Conclusion:** Most students' mountaineering club members at Khairun University had mediocre level of knowledge regarding BLS. Further study is required to confirm this finding.

**Keywords:** basic life support, nature lover student, knowledge.